



**SOSIALISASI SISTEM PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA PADA PROGRAM
ORIENTASI KEGIATAN KAMPUS**

*Socialization of the Indonesian Higher Education System in the Campus Activity
Orientation Program*

Meliza*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Jl. Sriwijaya No.3, Pekalongan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51119, Indonesia

*Alamat Korespondensi: meliza_zafrizal@yahoo.com

(Tanggal Submission: 07 Juli 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



Kata Kunci :

*Kompetensi
Lulusan,
Kurikulum
Pendidikan
Tinggi, Proses
Pembelajaran*

Abstrak :

Minimnya informasi tentang sistem pendidikan tinggi dan pembelajaran di perguruan tinggi menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pekalongan (Unikal) untuk memasuki dunia kampus. Mahasiswa baru FEB Unikal umumnya tidak mengetahui tentang sistem perkuliahan, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi. Minimnya pengetahuan mahasiswa baru FEB Unikal tentang kehidupan kampus dapat menjadi kendala dalam beradaptasi di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, sosialisasi sistem pendidikan tinggi yang merupakan salah satu program dalam kegiatan program pengenalan kegiatan kampus mahasiswa baru (PKKMB) FEB Unikal bertujuan untuk memberikan informasi tentang sistem pendidikan dan pembelajaran di FEB Unikal. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan informasi tentang kiat-kiat belajar dan beradaptasi di perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu identifikasi, sosialisasi, diskusi, serta evaluasi kegiatan. Jumlah peserta kegiatan ini adalah 605 mahasiswa baru FEB Unikal. Materi sosialisasi mencakup standar nasional pendidikan tinggi, kompetensi lulusan program sarjana, proses pembelajaran, masa studi, dan tips sukses belajar di perguruan tinggi. Kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa baru mengenai proses pembelajaran dan kehidupan kampus. Sebelum kegiatan dilaksanakan, hanya 22% dari total peserta sosialisasi yang memiliki pemahaman tentang sistem pendidikan tinggi. Namun, setelah sosialisasi dilaksanakan, angka tersebut meningkat signifikan menjadi 76%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan perguruan tinggi. Hasil ini juga menggambarkan keberhasilan metode penyampaian materi yang digunakan oleh narasumber. Sosialisasi pendidikan tinggi untuk mahasiswa

baru sebaiknya dilaksanakan secara berkala untuk mendukung transisi mahasiswa menuju dunia perkuliahan.

Key word :

*Graduate
Competencies,
Higher
Education
Curriculum,
Learning
Process*

Abstract :

The lack of information about the higher education system and learning at university is one of the obstacles for new students of the Faculty of Economics and Business (FEB) of Pekalongan University (Unikal) in entering the world of campus. New students of FEB Unikal are generally unaware of the lecture system, curriculum, and learning evaluation at university. The lack of knowledge of new students of FEB Unikal about campus life can be an obstacle in adapting to the university environment. Therefore, the socialization of the higher education system, which is one of the programs in the introduction to the new student campus activities program (PKKMB) FEB Unikal aims to provide information about the education and learning system at FEB Unikal. In addition, this activity also provides information on tips for learning and adapting to college. This activity was carried out in four stages: identification, socialization, discussion, and evaluation of activities. The number of participants in this activity was 605 new students of FEB Unikal. The socialization material covered national standards of higher education, competencies of undergraduate program graduates, the learning process, study period, and tips for successful learning in higher education. The higher education socialization activity has proven effective in increasing new students' understanding of the learning process and campus life. Prior to the outreach program, only 22% of participants had an understanding of the higher education system. However, after the outreach program, this figure increased significantly to 76%. This increase indicates that the information provided adequately addresses students' needs in adapting to the university environment. These results also demonstrate the effectiveness of the presentation methods used by the speakers. Higher education outreach for new students should be conducted regularly to support their transition into the world of college.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Meliza. (2024). Pembentukan Sosialisasi Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia Pada Program Orientasi Kegiatan Kampus. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4968-4975.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2996>

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami transformasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, baik dalam aspek kurikulum, metode pembelajaran, maupun kebijakan yang mengatur perguruan tinggi. Era industri 4.0 mendorong perguruan tinggi untuk menyusun kurikulum yang mampu menjawab tantangan dunia industri (Romansyah *et al.*, 2022). Transformasi sistem pendidikan tinggi dan era industri 4.0 melahirkan fleksibilitas pembelajaran dalam bentuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa baru harus memahami bahwa mereka dapat melaksanakan pembelajaran diluar kampus dalam bentuk magang, proyek sosial, dan riset. Selain itu, mahasiswa juga harus mengetahui dinamika terkait sistem kredit semester, beban studi, evaluasi pembelajaran, dan regulasi perguruan tinggi.

Minimnya pemahaman mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pekalongan (Unikal) terkait standar nasional pendidikan tinggi dan sistem pembelajaran di perguruan



tinggi mendorong dilaksanakannya sosialisasi tentang sistem pendidikan tinggi. Sosialisasi sistem pendidikan tinggi menjadi langkah krusial agar mahasiswa baru dapat memahami konsep kurikulum, proses pembelajaran, dan adaptasi kehidupan di perguruan tinggi. Program pengenalan kegiatan kampus mahasiswa baru (PKKMB) FEB Unikal diselenggarakan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang seluk beluk kehidupan kampus. Program dilaksanakan sebelum dimulainya perkuliahan semester pertama. Salah satu kegiatan PKKMB di FEB Unikal adalah memperkenalkan sistem pendidikan tinggi yaitu tentang standar nasional pendidikan tinggi, kompetensi lulusan program sarjana, proses pembelajaran di kampus, implementasi MBKM, perwalian, registrasi, ujian, penilaian pembelajaran, tips sukses kuliah di perguruan tinggi.

Urgensi pada sosialisasi struktur pendidikan universitas adalah pemaparan tentang implementasi kurikulum MBKM di perguruan tinggi (Primasanti *et al.*, 2024; Sapulette *et al.*, 2025). Program MBKM memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di luar perguruan tinggi tanpa mengubah masa studi dan aspek penilaian dilakukan melalui sistem konversi. FEB Unikal memfasilitasi sistem konversi program MBKM ke dalam mata kuliah. Mahasiswa FEB Unikal yang mengikuti program MBKM dapat memperoleh konversi hingga maksimal 20 sks. Universitas Pekalongan juga memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM dari mulai pendaftaran hingga proses seleksi. Oleh karena itu, implementasi program MBKM wajib untuk diketahui oleh mahasiswa baru. Program MBKM membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era globalisasi (Sopiansyah *et al.*, 2022).

Bharata *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa sosialisasi kehidupan kampus berdampak positif bagi mahasiswa baru yaitu meningkatnya interaksi, kreatifitas, dan kerjasama. Umar *et al.*, (2024) juga melaksanakan sosialisasi pengenalan kehidupan kampus dan pendidikan tinggi. Umar *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa sosialisasi pengenalan kampus telah menghasilkan semangat baru serta memberikan informasi yang mendorong berbagai pihak untuk mengembangkan potensi akademik serta profesional mereka melalui pendidikan tinggi. Fadilla & Nofiansyah (2023), juga membuktikan bahwa sosialisasi tentang pembelajaran dan kehidupan kampus meningkatkan pengetahuan mahasiswa baru tentang sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Aswar *et al.*, (2023), melakukan sosialisasi pengembangan modul digital kepada mahasiswa baru, dan hasil sosialisasi menunjukkan penerimaan yang positif mahasiswa terhadap modul berbasis digital. Primasanti *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa hasil sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa baru tentang kurikulum MBKM. Hendri *et al.*, (2024) melakukan sosialisasi mahasiswa baru Universitas PGRI Palembang. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan animo mahasiswa baru yang akan mendaftar di perguruan tinggi. Abdillah *et al.*, (2024) melakukan sosialisasi E-learning sebagai salah satu proses pembelajaran di STMIK Pelita Nusantara. Kegiatan ini berhasil meningkatkan aplikasi E-learning di kampus. Susmini *et al.*, (2022), melakukan sosialisasi pembelajaran daring bagi mahasiswa baru pada program studi keperawatan Lubuk Linggau. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari peserta sosialisasi tentang modifikasi pembelajaran daring.

Artikel ini melaporkan desain, pelaksanaan, dan dampak kuantitatif sosialisasi PKKMB pada 605 mahasiswa FEB. Sosialisasi tentang sistem pendidikan bagi mahasiswa terbukti membantu mahasiswa beradaptasi pada lingkungan akademik kampus dan membantu mahasiswa dalam merencanakan masa studinya. Selain itu, sosialisasi tentang pendidikan tinggi bermanfaat bagi mahasiswa baru untuk mengenal regulasi dan kebijakan tentang pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, sosialisasi pendidikan tinggi bagi mahasiswa baru sangat diperlukan.

METODE KEGIATAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2024. Lokasi kegiatan berada di Gelanggang Olahraga (GOR) Universitas Pekalongan. Kegiatan ini diikuti oleh 605 mahasiswa baru FEB, Universitas Pekalongan. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh seluruh perwakilan organisasi mahasiswa FEB Unikal yang terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB,



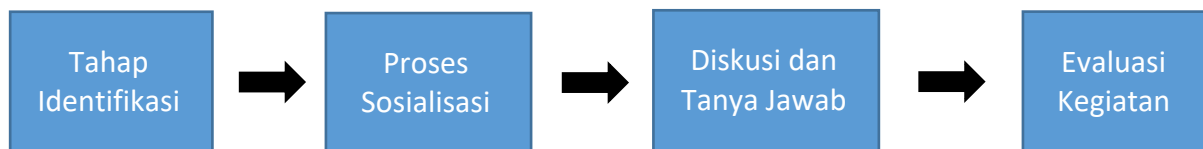
Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMEN), Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMATA), *Tax Community*, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), dan Maepala.

Empat tahap sistematis diterapkan pada pelaksanaan kegiatan ini. Identifikasi menjadi tahap awal pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan mahasiswa baru tentang pembelajaran di perguruan tinggi. Pada tahap ini, dilakukan survei awal dalam bentuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa baru terkait pembelajaran di perguruan tinggi. Pertanyaan meliputi peraturan yang mengatur sistem pendidikan tinggi, standar nasional pendidikan tinggi, kompetensi lulusan program sarjana serta proses pembelajarannya.

Tahap kedua adalah proses sosialisasi tentang sistem pendidikan tinggi. Pada tahap ini narasumber menjelaskan tentang standar nasional pendidikan tinggi, kompetensi lulusan program sarjana, proses pembelajaran, implementasi MBKM, dan tips sukses belajar di perguruan tinggi. Pada tahap ini, narasumber memberikan tips bagi mahasiswa baru antara lain manajemen waktu dan perencanaan studi serta menjalin hubungan baik dengan dosen maupun dengan mahasiswa lainnya. Tahap ketiga adalah diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini mahasiswa baru diberikan kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang telah diberikan oleh narasumber. Sesi tanya jawab dibuat dalam 2 sesi, dan masing-masing sesi peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan maksimal 3 pertanyaan. Setelah itu, narasumber memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan dari mahasiswa.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan sosialisasi. Pada tahap ini, narasumber kembali melakukan survei kepada seluruh peserta sosialisasi tentang materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa baru atas materi yang telah diberikan narasumber.

Adapun diagram alur kegiatan tertera pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan sosialisasi dimulai dari identifikasi. Pada tahap ini, narasumber melakukan survei awal tentang seberapa jauh tingkat pemahaman mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan memahami tentang sistem pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi. Pada tahap ini, narasumber memberikan pertanyaan tentang standar nasional pendidikan tinggi, kemampuan yang harus dimiliki bagi seorang sarjana, beban belajar (SKS), masa studi, registrasi, dan bentuk penugasan mata kuliah. Berdasarkan hasil survei, hanya 22% atau 132 peserta dari total 605 peserta yang memahami tentang sistem pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 473 peserta (78%) tidak memahami.

Adapun tingkat pemahaman peserta seperti tertera pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Sistem Pendidikan Tinggi sebelum Sosialisasi

Tahap berikutnya adalah sosialisasi tentang sistem pendidikan tinggi. Pada tahap ini, narasumber memaparkan tentang standar nasional perguruan tinggi yang terdiri atas standar nasional pendidikan tinggi yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020). Narasumber juga memaparkan tentang kompetensi lulusan program sarjana yaitu memiliki kompetensi di bidang pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Narasumber juga menjelaskan tentang proses pembelajaran di perguruan tinggi, meliputi jumlah total SKS minimal yaitu 144 SKS, masa studi lulusan tepat waktu yaitu 8 semester dan masa studi maksimum yaitu 14 semester, penugasan mata kuliah yang terdiri atas penugasan mandiri dan penugasan secara berkelompok, serta proses registrasi dan perwalian. Selain itu, narasumber juga memaparkan tips sukses kuliah di perguruan tinggi yaitu tentang manajemen waktu dan perencanaan studi, aktif dalam kegiatan organisasi kampus, dan keikutsertaan dalam program magang. Program magang merupakan salah satu program MBKM yang memberikan peluang bagi mahasiswa baru untuk praktek di dunia usaha dan industri yang tujuannya meningkatkan *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri (Lisdiantini *et al.*, 2022). Narasumber juga mengemukakan beberapa kendala terkait implementasi MBKM yaitu kemitraan perguruan tinggi atau program studi dengan pihak diluar kampus, pendanaan, dan penyesuaian kurikulum (Kholik *et al.*, 2022; Sabriadi & Wakia, 2021). Salah satu kendala ialah masih terbatasnya jumlah perusahaan mitra magang mahasiswa.

Adapun pemaparan materi oleh narasumber tertera pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Adapun peserta sosialisasi sistem pendidikan tinggi tertera pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Peserta Sosialisasi Sistem Pendidikan Tinggi

Tahap ketiga adalah diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, narasumber dipandu oleh moderator membuka sesi untuk tanya jawab bagi peserta sosialisasi. Peserta sosialisasi menanyakan beberapa hal antara lain tentang bagaimana sistem penilaian yang diberikan dosen, cara mengikuti program MBKM, serta prosedur untuk menjadi anggota dari unit kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan universitas.

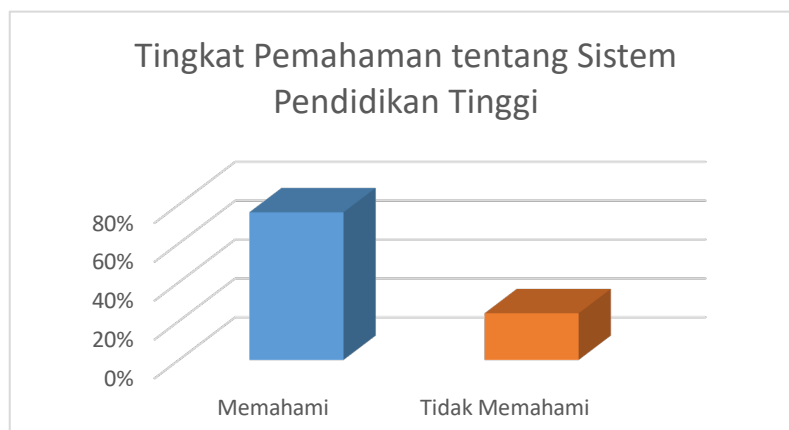
Adapun sesi diskusi dan tanya jawab tertera pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, narasumber kembali melakukan survei untuk mengidentifikasi apakah ada peningkatan jumlah peserta yang memahami tentang materi sistem pendidikan tinggi yang telah disosialisasikan oleh narasumber. Survei dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta sosialisasi terkait materi yang telah diberikan oleh narasumber. Hasil survei menunjukkan bahwa jumlah peserta sosialisasi yang memahami tentang sistem pendidikan tinggi meningkat menjadi 76%, sedangkan yang belum memahami berkurang hingga mencapai 24%.

Adapun tingkat pemahaman peserta tentang sistem pendidikan tinggi tertera pada Gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Sistem Pendidikan Tinggi setelah Sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan pada program pengenalan kegiatan kampus mahasiswa baru (PKKMB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Pekalongan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa baru tentang kurikulum, proses pembelajaran, dan seluk beluk kehidupan kampus. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu tahap survei awal tentang tingkat pemahaman terhadap sistem pendidikan tinggi, tahap pemaparan materi dari narasumber, tahap diskusi dan tanya jawab dengan seluruh peserta sosialisasi, dan tahap evaluasi yang mengukur tingkat pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Hasil kegiatan sosialisasi sistem pendidikan tinggi berhasil meningkatkan jumlah pemahaman peserta tentang seluk beluk kehidupan kampus hingga mencapai 460 mahasiswa baru atau 76% dari total peserta.

Kegiatan sosialisasi tentang sistem pendidikan tinggi perlu untuk dilakukan secara rutin di perguruan tinggi baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas. Kegiatan ini sebaiknya melibatkan pihak dari dunia usaha dan industri agar memperluas cakrawala mahasiswa baru tentang *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan yang telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang sistem pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., May, A., Harefa, L., & Nababan, I. (2024). Sosialisasi Penggunaan E-Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PKM-TIK)*, 1(2021), 7–10.
- Aswar, A., Anas, M., Amirullah, M., & Harum, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan Modul Mata Kuliah Berbasis Digital Kepada Mahasiswa Baru. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 112–129. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.112-129>
- Bharata, W., Rahmawati, A., Rahayu, D., & Juwita, R. (2025). Sosialisasi Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Fisip Universitas Mulawarman. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 106–117.
- Fadilla, F., & Nofiansyah, D. (2023). Edukasi Cara Belajar Dengan Metode Colaborative Learning Dan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 327–336. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.631>
- Hendri, E., Non, N., Salmah, A., Irwansi, Y., & Iswan, J. (2024). Sosialisasi Mahasiswa Baru Universitas

- PGRI Palembang di Kabupaten Ogan Komering Ilir Palembang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(2), 24–30.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., & Kartakusuma, B. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Basicedu*, 6(1), 738–748.
- Lisdiantini, N., Azis, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2022). Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi Link and Match Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(2), 22–31. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2491>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (2020).
- Primasanti, Y., Lukitasari, E. H., & Fitriyadi, F. (2024). Sosialisasi MBKM di Universitas Sahid Surakarta. *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(3), 65–71.
- Romansyah, R., Rahayu, S., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2022). Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i1.6866>
- Sabriadi, H., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 175–184.
- Sapulette, R. O., Dayera, D., Harris, Simanjuntak. Tabalessy, R. R., & Ohoiwutun, K. (2025). Sosialisasi dan Promosi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Kristen Papua kepada Siswa-Siswa SMA YPP Siloan Kota Sorong. *Solideo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8–18.
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- Susmini, Oktaviani, E., Feri, J., Wijaya, S., & Soewito, B. (2022). Sosialisasi Strategi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Calon Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PUSTINGKIA*, 1(2), 31–37. <https://doi.org/10.33088/jpustingkia.v1i2.182>
- Umar, Arisanti, I., Sukarddin, Najamudin, & Suvina. (2024). Sosialisasi Pengenalan Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Teknologi Sumbawa dalam Rangka Penerimaan Mahasiswa Baru di Kabupaten Bima dan Dompu. *Jurnal Pengabdian Sosial Humaniora Abdimawa*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.36761/abdimawa.v1i1.4031>